BAB III

Metode Penelitian

A. Jenis dan pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus (case study). Pemilihan metode ini didasarkan pada karakteristik permasalahan penelitian yang berfokus pada pemahaman mendalam mengenai implementasi pembiayaan murabahah di Bank Syariah Indonesia KCP Surabaya MERR serta kontribusinya terhadap pemberdayaan ekonomi nasabah perempuan dalam upaya pengentasan kemiskinan. Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang bertujuan memahami fenomena sosial secara mendalam dalam konteks alamiahnya. Menurut (Sugiyono, 2020), penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dengan peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, dan analisis data bersifat induktif serta menekankan pada makna daripada generalisasi. Pendekatan ini relevan karena penelitian ini tidak sekadar mengukur jumlah pembiayaan atau tingkat pendapatan, melainkan menggali proses implementasi serta pengalaman subjektif nasabah perempuan[1].

Selain itu, Moleong j. Lexy (2019) dalam Metodologi Penelitian Kualitatif menegaskan bahwa penelitian kualitatif bertujuan memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan secara holistik melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman

[1] Sugiyono. (2020). *METODE PENELITIAN KUALITATIF. Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif ,Enterpretif, interaktif, dan konstruktif.* (Prof. Dr. SUGIYONO (ed.); EDISI, 3 ,). ALFABETA,CV., 2020.

komprehensif mengenai dinamika pemberdayaan ekonomi yang dialami nasabah perempuan setelah memperoleh pembiayaan murabahah[2].

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus merupakan strategi penelitian yang digunakan untuk memahami suatu fenomena secara mendalam dalam batasan sistem yang terikat (bounded system). Menurut Sugiyono (2020), studi kasus dilakukan dengan menggali data secara intensif, terperinci, dan komprehensif terhadap suatu unit tertentu, baik individu, kelompok, organisasi, maupun program. Dalam penelitian ini, unit analisis yang diteliti adalah implementasi pembiayaan murabahah pada BSI KCP Surabaya MERR dalam periode 2024–2025[3].

Pendekatan studi kasus dipilih karena desain ini memungkinkan peneliti untuk memahami secara komprehensif bagaimana pembiayaan murabahah dijalankan dalam praktik di BSI KCP Surabaya MERR serta bagaimana nasabah perempuan memaknai dan merasakan dampaknya dalam kehidupan ekonomi mereka. Studi kasus dalam konteks penelitian ini juga relevan karena fokusnya pada analisis proses dan dinamika pemberdayaan yang bersifat kontekstual serta sulit diukur hanya melalui data kuantitatif. Pendekatan ini memperhatikan interaksi antara program pembiayaan dengan kondisi sosial dan ekonomi nasabah sebagai bagian dari sistem pemberdayaan perempuan[4].

B. Jenis Data & Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif, yaitu data yang berbentuk deskriptif berupa kata-kata, narasi, serta informasi yang diperoleh dari hasil interaksi langsung dengan

---

[2] Moleong J. Lexy. (2019). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF* (Moleong J.Lexy (ed.)). PT REMAJA ROSDAKARYA.

[3] Sugiyono. (2020). *METODE PENELITIAN KUALITATIF. Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif ,Enterpretif, interaktif, dan konstruktif.* (Prof. Dr. SUGIYONO (ed.); EDISI, 3 ,). ALFABETA,CV., 2020.

[4] karisma ayu, nasir mohamad abdun, & sanurdi. (2025). *The Role of Islamic Financial Institutions in Women's Economic Empowerment*. *15*(2). https://doi.org/10.37630/jpi.v15i2.2848

informan dan dari berbagai dokumen yang relevan dengan penelitian. Data kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam proses implementasi pembiayaan murabahah serta dampaknya terhadap pemberdayaan ekonomi nasabah perempuan di BSI KCP Surabaya MERR.

Menurut Sugiyono (2020), data kualitatif merupakan data yang disajikan dalam bentuk kata, kalimat, dan narasi yang mengandung makna, serta digunakan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam. Pendekatan ini tidak berfokus pada pengukuran angka, melainkan pada pemaknaan terhadap suatu realitas sosial[5]. Hal ini sejalan dengan pendapat Moleong j Lexy (2019) yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena secara holistik melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata pada konteks alamiah[6].

Dengan demikian, penggunaan data kualitatif dalam penelitian ini dinilai tepat karena mampu menggambarkan secara komprehensif bagaimana implementasi pembiayaan murabahah dijalankan serta bagaimana pengaruhnya terhadap peningkatan kapasitas ekonomi nasabah perempuan.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder, yang digunakan secara terpadu untuk mendukung validitas dan kedalaman analisis.

1. Data Primer

[5] Sugiyono. (2020). *METODE PENELITIAN KUALITATIF. Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif ,Enterpretif, interaktif, dan konstruktif.* (Prof. Dr. SUGIYONO (ed.); EDISI, 3 ,). ALFABETA,CV., 2020.

[6] Moleong J. Lexy. (2019). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF* (Moleong J.Lexy (ed.)). PT REMAJA ROSDAKARYA.

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama melalui interaksi peneliti dengan informan di lapangan[7]. Data ini menjadi sumber utama dalam penelitian karena mencerminkan kondisi empiris yang terjadi secara aktual.

Penentuan informan dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan berdasarkan pertimbangan tertentu yang dianggap paling mengetahui dan memahami objek penelitian[8]. Teknik ini dipilih agar data yang diperoleh benar-benar relevan dan mendalam sesuai dengan fokus penelitian.

Jumlah informan dalam penelitian ini tidak ditentukan secara pasti, melainkan mengikuti prinsip kejenuhan data (data saturation), yaitu kondisi ketika data yang diperoleh telah berulang dan tidak memberikan informasi[9]. Dengan demikian, pengumpulan data dihentikan ketika informasi yang diperoleh telah dianggap cukup untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber tidak langsung seperti dokumen, laporan, buku, dan jurnal ilmiah yang relevan dengan penelitian[10]. Data ini berfungsi sebagai pelengkap dan penguat data primer.

---

[7] Sugiyono. (2020). *METODE PENELITIAN KUALITATIF. Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif ,Enterpretif, interaktif, dan konstruktif.* (Prof. Dr. SUGIYONO (ed.); EDISI, 3 ,). ALFABETA,CV., 2020.

[8] ibid

[9] Moleong J. Lexy. (2019). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF* (Moleong J.Lexy (ed.)). PT REMAJA ROSDAKARYA.

[10] Sugiyono. (2020). *METODE PENELITIAN KUALITATIF. Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif ,Enterpretif, interaktif, dan konstruktif.* (Prof. Dr. SUGIYONO (ed.); EDISI, 3 ,). ALFABETA,CV., 2020.

Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari:

a. Literatur ilmiah, seperti buku metodologi penelitian dan jurnal terkait pembiayaan murabahah serta pemberdayaan ekonomi.
b. Dokumen resmi Bank Syariah Indonesia (BSI), termasuk laporan tahunan, publikasi, dan informasi produk pembiayaan.
c. Fatwa Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) sebagai acuan kepatuhan syariah, khususnya:
    1) Fatwa No. 04/DSN-MUI/IV/2000 tentang Murabahah
d. Sumber lain yang relevan, seperti laporan penelitian terdahulu dan data pendukung lainnya.

Data sekunder ini digunakan untuk memperkuat analisis, memberikan landasan teoritis, serta sebagai bahan triangulasi guna meningkatkan validitas penelitian

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini disusun secara sistematis untuk memperoleh data yang komprehensif, mendalam, dan sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan mengombinasikan beberapa teknik, yaitu **wawancara, observasi, dan dokumentasi,** sehingga memungkinkan peneliti memperoleh data yang valid melalui proses triangulasi.

Menurut Sugiyono (2020), teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai sumber dan teknik, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penggunaan berbagai teknik ini bertujuan

untuk memperoleh data yang lebih mendalam serta meningkatkan kredibilitas hasil penelitian[11].

Dalam konteks penelitian kualitatif, wawancara menjadi teknik utama karena mampu menggali pengalaman dan makna yang dimiliki oleh informan. Konsep ini dijelaskan oleh John W. Creswell dalam penelitian yang dilakukan oleh Jailani et al (2023) yang menyatakan bahwa wawancara merupakan proses interaksi langsung antara peneliti dan responden untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai fenomena yang diteliti[12].

Berdasarkan landasan tersebut, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik utama yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data secara langsung dan mendalam dari informan yang memiliki keterlibatan dalam implementasi pembiayaan murabahah di BSI KCP Surabaya MERR.

Dalam penelitian kualitatif, wawancara digunakan untuk menggali informasi mengenai pengalaman, pandangan, serta pemahaman informan terhadap fenomena yang diteliti. Melalui wawancara, peneliti dapat memperoleh data yang bersifat subjektif namun memiliki kedalaman makna yang tinggi, sehingga relevan dalam menganalisis pemberdayaan ekonomi nasabah perempuan [13].

---

[11] ibid

[12] Jailani, M. S., Risnita, & Ardiansyah. (2023). *Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. *1*, 1–9.

[13] ibid

Penelitian ini menggunakan wawancara semi-terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pedoman pertanyaan sebagai acuan, namun tetap memberikan fleksibilitas kepada peneliti untuk mengembangkan pertanyaan sesuai dengan kondisi di lapangan. Teknik ini dipilih agar proses pengumpulan data tidak bersifat kaku dan memungkinkan eksplorasi informasi yang lebih luas.

Adapun informan dalam penelitian ini meliputi:

a. Branch Manager BSI KCP Surabaya MERR
b. Relationship Manager (RM) atau Account Officer pembiayaan murabahah
c. Nasabah perempuan penerima pembiayaan murabahah

Fokus wawancara meliputi:

a. Mekanisme dan prosedur pembiayaan murabahah
b. Peran pembiayaan dalam pemberdayaan ekonomi nasabah perempuan
c. Pengalaman nasabah dalam mengakses pembiayaan
d. Dampak pembiayaan terhadap peningkatan kesejahteraan dan pengentasan kemiskinan

Untuk menjaga keakuratan data, proses wawancara didukung dengan penggunaan alat bantu berupa perekam suara (voice recorder) serta catatan lapangan (field notes).

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung fenomena yang terjadi di lapangan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai implementasi pembiayaan murabahah di BSI KCP Surabaya MERR.

Menurut Moleong j Lexy (2019) observasi adalah kegiatan pengamatan terhadap objek penelitian dalam konteks alamiah untuk memahami perilaku dan interaksi sosial secara langsung[14].

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi non-partisipan, yaitu peneliti tidak terlibat secara langsung dalam aktivitas yang diamati, melainkan bertindak sebagai pengamat independen.

Adapun aspek yang diamati meliputi:

a. Proses pelayanan pembiayaan murabahah
b. Interaksi antara petugas bank dan nasabah
c. Prosedur administrasi dan pelaksanaan akad
d. Kondisi lingkungan operasional bank

Hasil observasi dicatat secara sistematis dalam bentuk catatan lapangan (field notes) yang kemudian digunakan sebagai data pendukung dalam analisis.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengumpulan dokumen tertulis, arsip, maupun bahan lain yang relevan dengan penelitian.

Menurut Sugiyono (2020) dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang bersifat historis dan administratif yang dapat mendukung hasil penelitian. Dalam penelitian ini,

[14] Moleong J. Lexy. (2019). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF* (Moleong J.Lexy (ed.)). PT REMAJA ROSDAKARYA.

dokumentasi digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil wawancara dan observasi[15]. Adapun dokumen yang digunakan meliputi:

a. Brosur dan informasi produk pembiayaan murabahah BSI
b. Laporan tahunan dan publikasi resmi Bank Syariah Indonesia
c. Data pembiayaan (jika tersedia)
d. Fatwa DSN-MUI tentang murabahah
e. Jurnal ilmiah yang relevan dengan penelitian

Dokumen tersebut dianalisis untuk memahami konteks kebijakan serta kesesuaian implementasi pembiayaan dengan prinsip syariah.

D. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data diperlukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan. Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang menggunakan uji validitas dan reliabilitas, penelitian kualitatif menggunakan kriteria tertentu untuk menilai tingkat kepercayaan data. Menurut Sugiyono (2020) keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui beberapa teknik, salah satunya adalah triangulasi[16].

Dalam penelitian ini, keabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber dan dengan menggunakan berbagai

[15] Sugiyono. (2020). *METODE PENELITIAN KUALITATIF. Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif ,Enterpretif, interaktif, dan konstruktif.* (Prof. Dr. SUGIYONO (ed.); EDISI, 3 ,). ALFABETA,CV., 2020.

[16] ibid

teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini, triangulasi dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari pihak internal bank, seperti Branch Manager dan Relationship Manager, dengan data dari nasabah perempuan sebagai penerima pembiayaan murabahah. Selain itu, triangulasi juga dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga data yang diperoleh dapat saling melengkapi dan menguatkan.

Menurut Sugiyono (2020) triangulasi dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara membandingkan data dari berbagai sumber serta menggunakan berbagai teknik pengumpulan data[17].

Dalam penelitian ini, triangulasi dilakukan melalui:

1. Triangulasi sumber, yaitu membandingkan data yang diperoleh dari pihak bank dan nasabah
2. Triangulasi teknik, yaitu membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi

Melalui penerapan triangulasi tersebut, peneliti dapat memastikan bahwa data yang diperoleh tidak hanya berasal dari satu sumber atau satu teknik saja, melainkan telah melalui proses pengecekan silang. Dengan demikian, data yang dihasilkan dalam penelitian ini diharapkan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi serta mampu menggambarkan kondisi yang sebenarnya di lapangan.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis data kualitatif yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah yang menyatakan bahwa analisis data kualitatif

[17] ibid

menurut Matthew B. Miles **dan** A. Michael dilakukan melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara sistematis dan berkelanjutan [18].

Tahap pertama adalah **reduksi data,** yaitu proses memilih, memfokuskan, dan menyederhanakan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pada tahap ini, peneliti menyeleksi data yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu implementasi pembiayaan murabahah serta pemberdayaan ekonomi nasabah perempuan, sehingga data yang digunakan lebih terarah.

Tahap kedua adalah **penyajian data,** yaitu menyusun data dalam bentuk uraian naratif yang sistematis agar mudah dipahami. Penyajian data bertujuan untuk membantu peneliti melihat pola dan hubungan antar data, sehingga mempermudah dalam memahami fenomena yang terjadi di lapangan.

Tahap ketiga adalah **penarikan kesimpulan,** yaitu proses memberikan makna terhadap data yang telah dianalisis. Kesimpulan yang diperoleh bersifat sementara pada awalnya, kemudian akan diperkuat melalui proses pengumpulan data berikutnya hingga diperoleh hasil yang lebih akurat. Dengan menggunakan model analisis data ini, peneliti dapat mengolah data secara sistematis dan berkelanjutan, sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

[18] Qomaruddin, & Sa'diyah Halimah. (2024). *Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif*. *1*(2), 77–84.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SURABAYA